

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
(STUDI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-  
2021)**

es, 10/8.23



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Darius Sebastian**

**6041901082**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023

**BANDUNG**

**2023**

**THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON AUDIT  
OPINION GOING CONCERN  
(STUDY IN TRANSPORTATION COMPANIES LISTED IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2019-2021)**

8/5 10/8.23



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Accounting*

**By:**

**Darius Sebastian**

**6041901082**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited based on the Decree of LAMEMBA No.  
522/DEA/A.5/AR.10/VIII/2023**

**BANDUNG**

**2023**



**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PEMBERIAN OPINI  
AUDIT *GOING CONCERN***

**(STUDI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)**

Oleh:

Darius Sebastian  
6041901082

Bandung, Agustus 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Felisia', written over a vertical line.

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Elizabeth', written over a vertical line.

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Darius Sebastian  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 4 November 2000  
NPM : 6041901082  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 10 Agustus  
2023

Pembuat pernyataan : Darius  
Sebastian



(Darius Sebastian)

## ABSTRAK

Pada akhir tahun 2019, dunia dilanda pandemi *Covid-19*, termasuk Indonesia. Banyak negara berkembang yang mengalami kesulitan perekonomian, bahkan mengalami kelaparan di beberapa negara. Untuk menghindari risiko kelaparan, banyak negara yang membatasi aktivitas ekspornya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal ini menyebabkan aktivitas ekspor-impor di seluruh dunia menjadi terganggu sehingga menyebabkan penurunan jumlah barang yang dibawa dalam penerbangan internasional. Indonesia mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menangani pandemi *Covid-19*. Hal ini menyebabkan terjadinya pembatasan pengiriman berbagai barang di seluruh wilayah Indonesia. Dengan berbagai macam pembatasan, perusahaan di sektor industri transportasi menjadi tidak stabil. Perusahaan yang tidak stabil tidak dapat menyediakan *internal control* yang baik.

Menurut penelitian, *internal control* dapat memengaruhi pemberian opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor. Auditor mengeluarkan opini audit *going concern* dengan banyak pertimbangan. Pertimbangan antara satu auditor dengan auditor lain mungkin saja berbeda. Salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan auditor dalam proses pengauditan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan menghasilkan rasio keuangan yang baik juga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor industri transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Rasio keuangan yang diteliti adalah *current ratio*, *account receivable turnover*, *asset turnover*, *profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat 13 perusahaan sampel. Pengolahan dan pengujian data dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2016*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *account receivable turnover*, *asset turnover*, *profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*, sedangkan *current ratio* dan *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

Kata kunci: opini audit *going concern*, *current ratio*, *return on asset*, industri transportasi

## **ABSTRACT**

*In the end of 2019, the world was hit by the Covid-19 pandemic, including Indonesia. Many developing countries are experiencing difficulties due to an economic downturn, even some countries experiencing severe hunger. To avoid the risk of starvation, many countries limit their export activities to fulfill their domestic needs. As a result, export-import activities around the world were disrupted, so goods carried on international flights were decreased. Indonesia issued "Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)" and "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)" policies to handle the Covid-19 pandemic. As a result, distribution of various goods throughout Indonesia have been restricted. Within restrictions, companies on transportation industry become unstable. An unstable company can not provide good internal control.*

*Based on research, internal control can affect going concern audit opinion given by auditor. Auditor issued a going concern audit opinion with lots of consideration. Every auditor may have different consideration. One of important factors which is auditors concerned about is financial report. Financial report can describe a company's performance. Company that have good performance can provide good financial ratios as well.*

*This research is conducted to know the effect of financial ratios on audit opinion going concern in transportation companies that listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) year 2019-2021. Financial ratios studied in this research are current ratio, account receivable turnover, asset turnover, profit margin, return on asset, return on equity, debt to asset ratio, and debt to equity ratio. Research method used in this research is hypothetico-deductive method. Sampling is conducted using purposive sampling method and 13 companies are obtained as samples. Data processing and data testing are conducted using Microsoft Excel 2016.*

*The results of this research indicate that current ratio, account receivable turnover, asset turnover, profit margin, return on asset, return on equity, debt to asset ratio, and debt to equity ratio simultaneously have no significant effect on going concern audit opinion given, while current ratio and return on asset partially have significant effect on going concern audit opinion given. Further researchers are advised to add more variables that are not included in this research, so more extensive information about factors that influence of going concern audit opinion given can be obtained.*

*Keywords: going concern audit opinion, current ratio, return on asset, transportation industry*



## KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).” Skripsi ini diajukan sebagai salah satu bentuk pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga penulis yang selalu mendukung, mendoakan, dan memenuhi kebutuhan material kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Dengan kasih sayang, doa, dan semangat yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan pengetahuannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi dan dosen wali penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dan selalu memberikan arahan kepada penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR. selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan dosen Metode Penelitian yang telah memberikan dukungan dan pengetahuan kepada penulis.



6. Fiona selaku teman dekat penulis yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
7. Tante Lannywati, Om Peng Ho, Fanny, William Ventela, Ko Ping, Ko Kwei, dan Sophia yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta bantuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ev. Samuel J. Ticoalu dan Ev. Wong Ding Ding selaku Gembala Sidang Gereja Injili Indonesia Hok Im Tong Pussenkav dan istri yang selalu mendoakan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Pdt. Agus Gunawan selaku Ketua Umum Gereja Injili Indonesia Hok Im Tong yang memberikan arahan dan nasihat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Christopher, Jethro, Josiah, Japheth, Ci Iing, Ko Iking, Ko Uung, Oma Novi, Om Tenten, Om Jenif, Ko Stephen, Ci Inggried, Ci Meifie, dan teman-teman dari GII Pussenkav yang sudah menghibur dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
11. Seluruh dosen, karyawan, staf, dan pekarya yang bekerja di Gedung 9 Universitas Katolik Parahyangan yang sudah membantu penulis selama berkuliah dan menulis skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Penulis meminta maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Juli 2023  
Penulis,

Darius Sebastian

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	8
2.2. Audit.....	9
2.2.1. Pengertian Audit.....	9
2.2.2. Jenis Audit.....	9
2.2.3. Laporan Audit.....	10
2.2.4. Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	11
2.3. Rasio Keuangan.....	12
2.3.1. Rasio Likuiditas.....	12
2.3.1.1. <i>Current Ratio</i> .....	12
2.3.2. Rasio Profitabilitas.....	13
2.3.2.1. <i>Profit Margin</i> .....	13
2.3.2.2. <i>Return on Asset</i> .....	14
2.3.2.3. <i>Return on Equity</i> .....	14
2.3.3. <i>Efficiency Ratio</i> .....	15
2.3.3.1. <i>Account Receivable Turnover</i> .....	15
2.3.3.2. <i>Asset Turnover</i> .....	16
2.3.4. <i>Coverage Ratio</i> .....	16
2.3.4.1. <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	17

2.3.4.2. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	17
2.4. Industri Sektor Transportasi .....	18
2.5. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> (Penelitian Terdahulu).....	18
2.5.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> ..	18
2.5.2. Pengaruh <i>Account Receivable Turnover</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	19
2.5.3. Pengaruh <i>Asset Turnover</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	19
2.5.4. Pengaruh <i>Profit Margin</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> ..	19
2.5.5. Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	20
2.5.6. Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	20
2.5.7. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going</i> <i>Concern</i> .....	20
2.5.8. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going</i> <i>Concern</i> .....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	22
3.1. Operasionalisasi Variabel.....	22
3.2. Variabel Independen .....	24
3.3. Variabel Dependen.....	24
3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	25
3.5. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	27
3.6. Analisis Statistik .....	28
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	28
3.6.2. Uji Statistik.....	29
3.6.2.1. Uji Korelasi .....	30
3.6.2.2. Uji Koefisien Determinasi .....	30
3.6.3. Uji Hipotesis.....	30
3.6.3.1. Uji F .....	31
3.6.3.2. Uji t .....	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Gambaran Umum .....	34
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	34
4.1.2.1. <i>Current Ratio</i> .....	36

4.1.2.2. <i>Account Receivable Turnover</i> .....	38
4.1.2.3. <i>Asset Turnover</i> .....	42
4.1.2.4. <i>Profit Margin</i> .....	44
4.1.2.5. <i>Return on Asset</i> .....	47
4.1.2.6. <i>Return on Equity</i> .....	49
4.1.2.7. <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	52
4.1.2.8. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	54
4.1.3. Uji Statistik.....	57
4.1.3.1. Uji Korelasi .....	59
4.1.3.2. Uji Koefisien Determinasi .....	59
4.1.3.3. Uji F .....	60
4.1.3.4. Uji t .....	60
4.2. Pembahasan.....	63
4.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> ..	64
4.2.2. Pengaruh <i>Account Receivable Turnover</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	64
4.2.3. Pengaruh <i>Asset Turnover</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	65
4.2.4. Pengaruh <i>Profit Margin</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> ..	65
4.2.5. Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	66
4.2.6. Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	67
4.2.7. Pengaruh <i>Debt-to-Asset Ratio</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	67
4.2.8. Pengaruh <i>Debt-to-Equity Ratio</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	68
4.3. Perbandingan dengan Hasil Penelitian Terdahulu .....	69
4.3.1. Perbandingan <i>Current Ratio</i> .....	69
4.3.2. Perbandingan <i>Account Receivable Turnover</i> .....	69
4.3.3. Perbandingan <i>Asset Turnover</i> .....	69
4.3.4. Perbandingan <i>Profit Margin</i> .....	70
4.3.5. Perbandingan <i>Return on Asset</i> .....	70
4.3.6. Perbandingan <i>Return on Equity</i> .....	70
4.3.7. Perbandingan <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	70
4.3.8. Perbandingan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	71



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	22
Tabel 3.2. Proses <i>Sampling</i> .....	26
Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian .....	26
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Rasio Keuangan.....	35
Tabel 4.2. Regresi Linear Berganda.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 4.1. Grafik <i>Current Ratio</i> .....	38
Gambar 4.2. Grafik <i>Account Receivable Turnover</i> .....	41
Gambar 4.3. Grafik <i>Asset Turnover</i> .....	43
Gambar 4.4. Grafik <i>Profit Margin</i> .....	46
Gambar 4.5. Grafik <i>Return on Asset</i> .....	48
Gambar 4.6. Grafik <i>Return on Equity</i> .....	52
Gambar 4.7. Grafik <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	54
Gambar 4.8. Grafik <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perhitungan *Current Ratio*
- Lampiran 2. Perhitungan *Account Receivable Turnover*
- Lampiran 3. Perhitungan *Asset Turnover*
- Lampiran 4. Perhitungan *Profit Margin*
- Lampiran 5. Perhitungan *Return on Asset*
- Lampiran 6. Perhitungan *Return on Equity*
- Lampiran 7. Perhitungan *Debt to Asset Ratio*
- Lampiran 8. Perhitungan *Debt to Equity Ratio*
- Lampiran 9. Rekapitulasi Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 10. Contoh Laporan Audit dengan Opini *Non-Going Concern*
- Lampiran 11. Contoh Laporan Audit dengan Opini *Going Concern*
- Lampiran 12. Proses *Sampling*



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada akhir tahun 2019, dunia dilanda pandemi *Covid-19*, termasuk Indonesia. Beberapa negara berkembang mengalami banyak kesulitan yang diakibatkan karena kesulitan ekonomi, dan dalam jangka panjang dapat menyebabkan kelaparan di negara tersebut (Manurung et al., 2022). Menurut survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada 12-23 Oktober 2020, terdapat 14,09% perusahaan yang berhenti beroperasi karena faktor regulasi dan 6,78% perusahaan yang berhenti beroperasi. Perusahaan yang berhenti beroperasi tidak memiliki pendapatan, sedangkan perusahaan tetap harus mengeluarkan biaya, sehingga banyak perusahaan yang dinilai auditor tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pemerintah Indonesia menerbitkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menangani pandemi *Covid-19*. Hal ini menyebabkan terjadinya pembatasan pengiriman berbagai barang di seluruh wilayah Indonesia. Dengan berbagai macam pembatasan, perusahaan di sektor industri transportasi mengalami gangguan operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahlefi & Ahmad (2020). Menurut Fahlefi & Ahmad (2020), perusahaan yang paling parah terdampak pandemi *Covid-19* adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri transportasi.

Berdasarkan data dari *Website* Bursa Efek Indonesia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), terdapat 36 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyak perusahaan transportasi yang mengalami penurunan *income* yang menyebabkan memburuknya juga beberapa rasio. Penurunan rasio keuangan mengindikasikan bahwa suatu perusahaan tidak stabil. Perusahaan yang tidak stabil tidak dapat menyediakan *internal control* yang baik. Menurut Sari & Winarto (2020), *internal control* dapat memengaruhi opini audit.

*Going concern* merupakan kondisi yang menunjukkan keberlangsungan operasi suatu perusahaan. Pertimbangan atas opini *going concern* merupakan aspek penting bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, khususnya investor dan kreditur (Hamzar, 2020). Auditor memiliki tanggung jawab untuk mendapatkan bukti audit terkait asumsi *going concern* yang dikeluarkan manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan bukti audit yang didapat, auditor bertanggung jawab untuk memeriksa apakah dalam suatu entitas terdapat *material uncertainty* pada bisnisnya (ISA 570, 2015). Auditor dapat memberikan opini audit *going concern* kepada suatu perusahaan jika selama proses audit terdapat kondisi yang menyebabkan keraguan bagi auditor akan keberlangsungan perusahaan tersebut (Rahmat, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), sehingga data berupa data sekunder. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2019-2021 perusahaan transportasi yang *listing* di BEI. Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2016*. Hasil olahan data tersebut adalah rasio-rasio yang kemudian akan diregresikan untuk melihat apakah rasio tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Rasio yang diteliti dalam studi ini adalah rasio likuiditas, profitabilitas, *efficiency ratio*, dan *coverage ratio*. Dengan mengacu pada Iqbal (2001: 260), rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*; rasio profitabilitas yang digunakan adalah *profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*; *efficiency ratio* yang digunakan adalah *account receivable turnover* dan *asset turnover*; *coverage ratio* yang digunakan adalah *debt-to-asset ratio* dan *debt-to-equity ratio*. *Inventory turnover* dalam *efficiency ratio* tidak digunakan karena tidak relevan dengan sektor transportasi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *current ratio*, *account receivable turnover*, *asset turnover*, *profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*, baik secara parsial maupun simultan.

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan diuji dan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi?
2. Apakah *account receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi?
3. Apakah *asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi?
4. Apakah *profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi?
5. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi?
6. Apakah *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi?
7. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi?
8. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi?
9. Apakah *current ratio*, *account receivable turnover*, *asset turnover*, *profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diidentifikasi diatas, dikemukakan pokok tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi.
2. Untuk mengetahui apakah *account receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi.
3. Untuk mengetahui apakah *asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi.
4. Untuk mengetahui apakah *profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi.
5. Untuk mengetahui apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi.
6. Untuk mengetahui apakah *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi.
7. Untuk mengetahui apakah *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi.
8. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi.
9. Untuk mengetahui apakah *current ratio*, *account receivable turnover*, *asset turnover*, *profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor transportasi.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan acuan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atas diberikannya opini audit *going concern* dan perusahaan dapat menemukan solusi yang tepat untuk memertahankan keberlangsungan usahanya.

3. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit *going concern* kepada *auditee*.

4. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan sebagai pengetahuan dasar sebelum berinvestasi di sektor industri transportasi, sehingga investor dapat membuat keputusan yang tepat atas investasi yang dilakukan.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Audit pada laporan keuangan diperlukan untuk menguji keandalan informasi yang dibuat sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pihak investor atau pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dengan perusahaan. Laporan hasil audit digunakan auditor independen untuk mengomunikasikan hasil proses audit yang telah dilaksanakan. Laporan hasil audit yang disajikan berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Pendapat auditor akan disajikan dalam suatu laporan tertulis berupa laporan audit baku (Mulyadi, 2014).

Ada lima jenis opini audit yang bisa diberikan auditor atas laporan keuangan, yaitu opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion with explanatory language*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), opini tidak wajar (*adverse opinion*), dan tidak memberikan opini (*disclaimer opinion*) (Setiyanti, 2012). Dalam penelitian ini, opini audit yang diteliti adalah opini audit *going concern* yang termasuk dalam jenis opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas.

Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Menurut Hamzar (2020), profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh

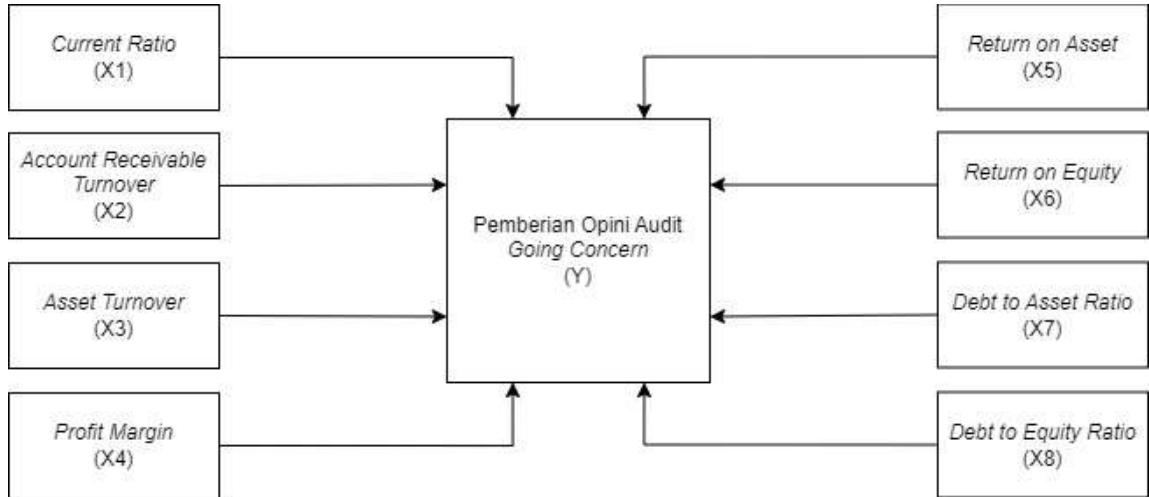
signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Menurut Ami (2019), opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Menurut Chrisnadi (2021), *debt default*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Namun, penelitian ini berfokus untuk meneliti faktor rasio keuangan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Menurut Byusi & Achyani (2018), *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*, sedangkan menurut Kusumah (2019), *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Menurut Pasapan (2016), *account receivable turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Menurut Damanhuri dan Putra (2020), *asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*, sedangkan menurut Simanjutak (2015), *asset turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Menurut Averio (2021), *profit margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Menurut Bahtiar (2021), *return on asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*, sedangkan menurut Kusumah (2019), *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Menurut Lowensky (2020), *return on equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Menurut Bahtiar (2021), *debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*, sedangkan menurut Lowensky (2020), *debt to asset ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Menurut Yulyvia dan Nurbaiti (2021), *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor rasio keuangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada sektor yang beraneka ragam mendorong penulis untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh rasio keuangan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan di sektor industri transportasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

**Gambar 1.1.**

**Kerangka Pemikiran**



Sumber: diolah, 2023.